

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian kali ini menggunakan metode *Design and Development* (DnD) dicetuskan oleh Richey dan Klein (dalam Puspita dkk, 2021, hlm 70) bahwasannya metode ini menjadi sebuah strategi yang dapat menguji efektivitas dari suatu produk yang dikembangkan. Richey dan Klein (dalam Puspita dkk, 2021) menjelaskan bahwasannya terdapat dua kategori dalam DnD, yaitu *Product and Tool research* serta *Model Research*. Pada penelitian kali ini termasuk ke dalam kategori *Product and Tool research* karena memiliki fokus desain dan pengembangan dari sebuah perangkat pembelajaran yang memiliki bentuk Modul Ajar.

1.2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan adalah model ADDIE. Model ADDIE menjadi salah satu model pengembangan secara umum yang digunakan oleh seorang pengembang untuk merancang pengajaran dan latihan (Setiadi dan Yuwita, 2020, hlm. 203; Ching Yee Yong, dkk., 2012, hlm. 2). Terdapat lima tahap dalam Model ADDIE (Setiadi dan Yuwita, 2020, hlm. 209-213; Widyastuti dan Susiana, 2018, hlm. 3), yaitu: (1) *Analyze*, pada tahap ini mengumpulkan dan menganalisis kebutuhan peserta didik yang disesuaikan dengan pengembangan yang akan dilakukan, (2) *Design*, pada tahap ini merancang pembuatan produk yang dikembangkan, (3) *Development*, yaitu tahap mengembangkan hasil dari rancangan yang telah dibuat, (4) *Implementation*, tahap ini produk diuji oleh ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran sehingga menghasilkan saran untuk memperbaiki produk yang dikembangkan, dilanjutkan dengan uji coba lapangan kepada peserta didik, tahap uji coba kepada ahli dan peserta didik dilakukan guna melihat daya tarik, efektivitas, dan efisiensi dari produk yang dikembangkan (5) *Evaluation*, pada tahap ini dilaksanakan evaluasi formatif dan sumatif, namun pada penelitian kali ini hanya dilakukan evaluasi formatif saja, yaitu dengan cara *pretest* dan *posttest*.



Gambar 3.1 Alur Model ADDIE

1.3. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini terdapat lima tahap seperti yang dijelaskan sebelumnya. Prosedur dilakukan guna penelitian dilakukan secara sistematis dan tertib agar tidak keluar jalur yang diinginkan. Berikut adalah prosedur penelitian yang akan dilakukan:

Tabel 3.1 Prosedur Penelitian

No	Tahapan Penelitian	Prosedur	Indikator Capaian
1	<i>Analyze</i> (Analisis)	1.1. Menganalisis Kurikulum Merdeka 1.2. Menganalisis Fase B (Kelas III – IV Sekolah Dasar) 1.3. Menganalisis pembelajaran 1.4. Menganalisis materi pada capaian pembelajaran 1.5. Menganalisis berkebhinekaan global 1.6. Menyatukan pembelajaran khusus dengan indikator berkebhinekaan global sehingga tercipta tujuan pembelajaran yang ada di modul ajar.	struktur Analisis capaian pembelajaran Analisis dimensi berkebhinekaan global Terdapat indikator gabungan tujuan pembelajaran dengan indikator pencapaian berkebhinekaan global
2.	<i>Design</i> (desain)	1.1. Membuat rancangan desain modul ajar berupa komponen-komponen yang diperlukan	<i>Learning experience</i> peserta didik dalam menggunakan modul
3.	<i>Development</i> (Pengembangan)	3.1 Pengembangan berdasarkan sebelumnya 3.2 Pembuatan Modul Ajar IPAS yang berbasis model pembelajaran sosial inkuiri menggunakan <i>Canva Design</i>	Modul Ajar IPAS
4.	<i>Implementation</i>	4.1 Melakukan uji ahli kepada ahli materi, ahli media, dan ahli	Hasil validasi dari ahli materi, ahli media, ahli

Evan Pranawa, 2023

PENGEMBANGAN MODUL AJAR IPAS UNTUK MENINGKATKAN BERKEBHINEKAAN GLOBAL PESERTA DIDIK FASE B SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	pembelajaran 4.2. Melakukan uji lapangan	pembelajaran sehingga terciptanya desain akhir modul ajar IPAS untuk digunakan Melakukan uji coba kepada peserta didik
5.	<i>Evaluation</i> (Evaluasi)	Melakukan penilaian formatif (pre-test dan post-test) Hasil pre-test dan post-test peserta didik

Adaptasi dari Mutia (2022, hlm. 46)

1.4. Partisipan Penelitian

Penelitian kali ini akan melibatkan ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran dan peserta didik kelas IV Sekolah dasar. Ahli materi akan memiliki peran untuk menganalisis materi pembelajaran yaitu mata pelajaran IPAS dengan profil pelajar pancasila yang dikembangkan dalam modul ajar. Ahli media berperan untuk memberikan masukan pada modul ajar yang dikembangkan. Ahli pembelajaran berperan untuk memberikan masukan terhadap pembelajaran yang akan digunakan dalam modul ajar. Beberapa peserta didik kelas IV akan berperan untuk merespon dan menilai pembelajaran pada modul ajar.

1.5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kali akan menggunakan beberapa teknik untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Berikut teknik yang digunakan:

1.5.1. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada ahli pembelajaran yaitu guru untuk mendapatkan kritik dan saran terhadap isi dan desain dari modul ajar yang dibuat. Selain itu wawancara akan dilakukan kepada guru kelas IV guna mengetahui penggunaan dan pengembangan modul ajar dalam pembelajaran.

1.5.2. Validasi ahli

Validasi ahli dilakukan kepada ahli materi, ahli modul, dan ahli pembelajaran. Validasi ahli guna melihat kelayakan terhadap pengembangan produk modul ajar yang dibuat. Ahli materi dari kalangan dosen Pendidikan IPS, Ahli Modul dari kalangan dosen yang ahli dalam modul ajar kurikulum merdeka, serta ahli pembelajaran dari guru kelas IV.

1.5.3. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui kondisi awal dan akhir dari peserta didik yang akan diuji coba oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui

berkebhinekaan global peserta didik kelas 4 pada kondisi awal dan akhir, sehingga dapat melihat apakah produk yang dikembangkan dapat meningkatkan berkebhinekaan global peserta didik atau tidak. Tes akan dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik yang diteliti untuk dijawab.

1.6. Instrumen Pengumpulan Data

1.6.1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara kali ini berguna untuk menjadi panduan peneliti dalam mengembangkan produk. Pedoman wawancara ini akan berisikan beberapa pertanyaan kepada orang yang diwawancarai. Wawancara yang digunakan adalah wawancara yang terstruktur, sehingga diharapkan wawancara kali ini dapat menjadi rujukan untuk mengembangkan produk lebih baik lagi.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan
1.	Bagaimanakah kesesuaian materi dengan capaian pembelajarannya?
2.	Apakah materi yang ada dalam modul ajar sudah lengkap?
3.	Bagaimana dengan keakuratan materi dengan capaian pembelajaran?
4.	Deskripsikan rancangan modul ajar yang dibuat apakah dapat menarik perhatian peserta didik?
5.	Deskripsikan apakah modul ajar yang dibuat dapat menumbuhkan berkebhinekaan global peserta didik?

(Adaptasi dari Khairunnisa, 2021, hlm 27)

1.6.2. Lembar Angket

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data terkait dengan proses pengembangan modul melalui uji ahli oleh tiga para ahli yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran. Kisi-kisi ini disusun berdasarkan aspek penilaian buku teks pelajaran yang dikemukakan oleh BSNP dan kriteria Modul Ajar yang Baik.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Materi

Aspek	Indikator	Butir Penilaian	Skor Maksimal
Kelayakan Isi	Kesesuaian Materi dengan Capaian Pembelajaran	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran	4
		Materi yang disajikan lengkap, mendalam, dan tepat berdasarkan capaian pembelajaran.	4
	Keakuratan Materi	Keakuratan konsep yang disajikan berdasarkan	4

		materi keragaman budaya dan kearifan lokal di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkannya dengan konteks saat ini	
		Keakuratan gambar dan ilustrasi sesuai dengan materi yang dipelajari	4
	Mendorong rasa peserta didik untuk lebih tahu	Materi yang disajikan menumbuhkan minat belajar peserta didik	4
	Kemutakhiran Materi	Materi yang disajikan memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari	4
Kelayakan Penyajian	Pendukung penyajian	Terdapat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berfungsi sebagai pendukung peserta didik dalam mencapai capaian pembelajaran	4
		Terdapat daftar Pustaka yang berfungsi sebagai bahan rujukan	4
		Terdapat soal latihan serta penilaian sesuai dengan indikator capaian pembelajaran	4
	Teknik Penyajian	Penyajian konsep dilakukan secara runtut	4
	Penyajian Pembelajaran	Penyajian materi membuat peserta didik lebih aktif untuk berpartisipasi dalam pembelajaran	4
Berkebhinekaan Global	Sub Elemen Berkebhinekaan global Fase B	Penyajian materi memfasilitasi peserta didik untuk lebih mendalami budaya	4
		Penyajian materi memfasilitasi peserta didik untuk mempertimbangkan atau menumbuhkan berbagai perspektif	4
		Penyajian materi dapat memfasilitasi peserta didik melakukan praktik berkebhinekaan	4
		Penyajian materi dapat memfasilitasi peserta didik menghilangkan prasangka	4
		Penyajian materi dapat mendorong siswa untuk bisa mengambil keputusan bersama.	4

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Media

Aspek	Indikator	Butir Penilaian	Skor Maksimal	
Kelayakan Kegrafikan	Ukuran Modul	Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO Ukuran modul A4 (210 x 297 mm) atau A5 (148 x 210 mm) atau B5 (176 x 250 mm)	4	
		Desain Sampul Modul	Desain sampul modul sesuai dengan tema berkebhinekaan global, keberagaman budaya atau kearifan lokal	4
	Desain isi modul	Desain isi modul	Desain sampul modul menarik dari segi pewarnaan, tulisan, judul ataupun gambar	4
			Desain modul ajar tidak menggunakan banyak <i>font</i>	4
			Desain isi modul menggunakan warna dan ukuran gambar yang sesuai dan selaras	4
			Desain isi modul menggunakan jenis huruf (<i>font</i>) yang dapat terbaca dan tidak mengganggu materi modul	4
			Desain isi modul tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf (<i>font</i>)	4
			Penggunaan ilustrasi dalam modul gambar yang menarik perhatian peserta didik	4
			Desain isi modul menggunakan spasi antar baris dan antar huruf yang konsisten	4
			Desain isi modul menggunakan spasi antar baris dan antar huruf yang konsisten	4
Interaksi Penggunaan	Kemudahan Petunjuk	Petunjuk penggunaan modul ajar mudah dipahami	4	
Aksesibilitas	Kemudahan Mengakses	Modul dapat digunakan oleh siapapun	4	
		Modul dapat digunakan dimana saja	4	
Penggunaan Kembali	Kemampuan untuk digunakan pada masa yang akan datang	Modul dapat digunakan dan dikembangkan di masa yang akan datang	4	

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Media

Aspek	Indikator	Butir Penilaian	Skor Maksimal
Kualitas Isi Materi	Ketelitian Materi	Keakuratan konsep yang disajikan berdasarkan materi keragaman budaya dan kearifan lokal di	4

		provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkannya dengan konteks saat ini	
		Keakuratan gambar dan ilustrasi sesuai dengan materi yang dipelajari	4
		Materi yang disajikan menumbuhkan minat belajar peserta didik	4
		Materi yang disajikan memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari	4
	Ketepatan Materi	Materi yang disampaikan sesuai dengan Capaian Pembelajaran	4
Learning Goal Alignment	Sesuai dengan tujuan pembelajaran	Pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan	4
		Pembelajaran melibatkan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran	4
		Pembelajaran dapat mendorong peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan sosial disekitar	4
		Pembelajaran dapat mendorong peserta didik untuk menyelesaikan capaian pembelajaran yang dituju	4
	Sesuai dengan aktivitas pembelajaran	Pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan Model pembelajaran Inkuiri Sosial <i>(Setting up focus of learning, finding out information, exploring values and perspectives, considering responses and decisions, reflecting and evaluation)</i>	4
		pembelajaran memfasilitasi peserta didik untuk lebih mendalami budaya	4
		Pembelajaran memfasilitasi peserta didik untuk mempertimbangkan atau menumbuhkan berbagai perspektif	4
		pembelajaran dapat memfasilitasi peserta didik melakukan praktik berkebhinekaan	4

		Pembelajaran dapat memfasilitasi peserta didik menghilangkan prasangka	4
		pembelajaran dapat mendorong peserta didik untuk bisa mengambil keputusan bersama.	4
Sesuai dengan penilaian pembelajaran	dengan dalam	Terdapat penilaian dari segi kognitif dan afektif	4

1.6.3. Pedoman Tes

Pedoman Tes berguna untuk melihat peningkatan berkebhinekaan global peserta didik yang akan diuji sesuai dengan indikator melalui tes. Pedoman tes akan memperlihatkan kondisi peserta didik saat *pretest* dan *posttest*.

Tabel 3.6 Pedoman Pretest dan Posttest Peserta Didik Kelas IV Fase B

Indikator	Butir Soal	Skor
Mengidentifikasi keragaman budaya	Berikut yang merupakan keragaman budaya dari Jawa Barat, kecuali ... a. Bubuy Bulan b. Wayang golek c. Rumah Kebaya d. Kujang	5
Mengidentifikasi kearifan lokal di lingkungan sekitar atau asal suku	Robi mengikuti kegiatan mendengarkan cerita sejarah Cirebon yang biasa diadakan pada tanggal 1 Suro. Kegiatan ini selain memiliki manfaat mengenal lebih jauh Cirebon, dapat memberikan motivasi dan dorongan spiritual bagi masyarakat agar mengingat latar belakang sejarah budaya Cirebon. Kearifan lokal yang dilakukan Robi adalah ... a. Grebeg suro b. Babad Cirebon c. Adzan Pitu d. Jamasan	5
Menceritakan identitas budaya dirinya kepada orang lain.	Isilah sesuai dengan identitas budaya dirimu! a. Nama: b. Agama: c. Suku: d. Rumah Adat: e. Pakaian tradisional: f. Senjata Tradisional:	5
Menceritakan keragaman budaya di daerah setempat	Ceritakan fungsi dari Rumah Adat Kesepuhan Cirebon dari zaman dahulu dan zaman sekarang!	20
Menceritakan kearifan lokal tempat tinggal atau asal suku	Ceritakan kearifan lokal tempat tinggal atau asal suku kalian!	20

Menelaah manfaat melestarikan keragaman budaya dan kearifan lokal dengan konteks kehidupan saat ini	I. Menumbuhkan rasa toleransi II. Menciptakan lapangan pekerjaan III. Menambah daya tarik wisatawan manca negara IV. Membanggakan suku sendiri Manfaat dari melestarikan keragaman adalah ... a. I dan II b. II dan III c. I, II, dan III d. Benar semua	5
Menuliskan pandangannya terhadap praktik kebhinekaan	(Terlampir) Dari cerita diatas, apa yang harus kamu lakukan ketika mendengar berita untuk menyelesaikan pertengkaran antara Dani dan Iben?	10
Menyebutkan perilaku dirinya dan temannya dalam melaksanakan praktik kebhinekaan di lingkungan sekolah.	Sebutkan 3 contoh tidak melakukan praktik menghargai keberagaman di sekolah ataupun di masyarakat!	15
Mengimplementasikan praktik kebhinekaan dalam kehidupan sehari-hari.	Sebutkan 3 contoh melakukan praktik menghargai keberagaman di sekolah ataupun di masyarakat!	15
Mengkritik perilaku dirinya dan temannya dalam melaksanakan praktik kebhinekaan di lingkungan sekolah.	Bagaimana kritik yang akan kamu lakukan terhadap perilaku Dani dan Iben?	10
Mengkonfirmasi prasangka terhadap perilaku kebhinekaan yang dilakukan oleh temannya di lingkungan sekolah.	Andi mendengar dari Evan bahwasannya Vanca mengganggu Asep yang sedang melakukan ibadah. Awalnya Andi percaya bahwa Vanca mengganggu Asep karena Vanca merupakan murid yang nakal. Namun, Andi ingat nasihat dari gurunya agar mengkonfirmasi berita yang diterima. Cara yang tepat untuk mengkonfirmasi perilaku Vanca adalah ... a. Menanyakan kepada teman dekat Vanca, walaupun teman dekat vanca tidak melihatnya b. Percaya pada hati nurani bahwa vanca tidak bersalah c. Percaya kepada Evan d. Bertanya langsung kepada orangnya.	5
Mengklarifikasi prasangka terhadap perilaku dirinya dalam praktik kebhinekaan.	Bambang dari kelas 4A dituduh merundung atau membully Robi dari kelas 4B. Berita tersebut tersebar hingga ke seluruh kelas 4A. Akibatnya Bambang dijauhi oleh teman-temannya. Padahal Bambang tidak melakukan hal tersebut. Suatu hari Bambang ditanya oleh beberapa temannya. Sikap yang tepat dilakukan oleh Bambang yaitu ... a. laporkan kepada guru b. klarifikasi c. tidak peduli d. marah	5
Memberikan saran pada praktik kebhinekaan yang dilakukan oleh teman dan dirinya.	(Cerita terlampir) Dari cerita diatas, berikan saran untuk perilaku Dani!	10

1.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan dalam proses pengumpulan data untuk membantu peneliti menarik kesimpulan dari data yang disediakan. Pada penelitian kali ini teknik yang digunakan untuk membantu peneliti adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif.

3.7.1 Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif diperoleh dari instrumen data pedoman wawancara untuk mengembangkan gambaran proses modul yang diteliti oleh peneliti. Hasilnya ini akan dianalisis menggunakan 3 tahap. Tiga tahapan tersebut menurut Miles & Hubberman (dalam Harahap, 2021), yaitu:

a. Reduksi data

Proses penyaringan atau penyederhanaan data dengan cara merangkum, memilih, dan fokus sehingga data akan menjadi informasi yang bermakna.

b. Penyajian data

Penyajian data dilakukan untuk memudahkan data ditampilkan. Tahap ini akan menampilkan tabel untuk menggambarkan desain modul yang dikembangkan oleh peneliti.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan diartikan sebagai tindakan dari seorang peneliti untuk menyatukan kesimpulan-kesimpulan yang ada dari data yang tersedia sehingga menjadi informasi yang terperinci dan kuat

3.7.2 Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dilakukan oleh peneliti untuk mengolah data dari lembar angket validasi ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran. Selain itu, analisis data kuantitatif akan digunakan juga untuk mengolah data pre-test dan post-test dari hasil pembelajaran sehingga dapat mengetahui efektivitas dari penggunaan modul ajar yang dikembangkan.

a. Analisis Kelayakan Produk dari validasi ahli

Penelitian ini akan menggunakan skala *likert* untuk melihat validasi dari ahli media, ahli materi, serta ahli pembelajaran sehingga terkumpulnya data yang didapatkan dari setiap pernyataan. Menurut Pranatawijaya

(2019, hlm. 129) mengatakan bahwasannya skala likert dapat dibagi menjadi skor 4, 3, 2, 1. Dengan jawaban Sangat Baik, Baik, Tidak Baik, dan Sangat Tidak Baik. Hal ini dilakukan untuk memastikan kelayakan dari modul ajar dengan pasti. Maka akan dilakukan perhitungan dengan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum S}{\sum N} \times 100\%$$

P = Persentase Skor

$\sum S$ = Jumlah skor yang diperoleh

$\sum N$ = Jumlah skor maksimal

Selanjutnya menurut Ismail dan Sihombing (2022) tingkat kelayakan akan dibagi menjadi 4:

Tabel 3.7 Tingkat Kelayakan

No	Tingkat Pencapaian	Kategori
1	75% - 100%	Sangat baik
2	50% - 75%	Baik
3	25% - 50%	Tidak Baik
4	0% - 25%	Sangat Tidak Baik

b. Analisis efektivitas penggunaan produk

Analisis efektivitas penggunaan produk menggunakan nilai dari hasil pre-test dan post-test yang telah dilakukan oleh peserta didik, sehingga dapat terlihat peningkatan yang diinginkan. Soal yang diberikan berupa 5 soal pilihan ganda, isian, serta 7 pertanyaan soal esai dengan bobot masing-masing yang berbeda-beda. Skor yang diperoleh akan diubah menjadi nilai dengan ketentuan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{130} \times 100$$

Setelah mengetahui hasil *pretest* dan post-test peserta didik, untuk mengetahui kualitas peningkatan menggunakan n-gain. N-gain berfungsi untuk mengukur keterampilan proses dan hasil belajar kognitif dari peserta didik (Nismalasari, dkk., 2016, hlm. 83). Berikut rumus dan kategori N-gain menurut Dewi dan Surur (2021, hlm. 176):

$$Ngain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ maksimal - Skor\ Pretest}$$

Tabel 3.8 Kategori N-gain

Skor	Kategori
$G \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq X < 0,7$	Sedang
$G < 0,3$	Rendah